

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL DENGAN KEPATUHAN
MELAKUKAN *ANTENATAL CARE* (ANC)
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS JADIKARYA
TAHUN 2026**

Riris Risnawati¹, Arifah Septiane Mukti², Ratna Suminar³

¹Mahasiswa Universitas Galuh

^{2,3}Dosen Universitas Galuh

*Email: riris.risnawati87@student.unigal.ac.id

HALAMAN ABSTRAK

Antenatal Care (ANC) merupakan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu hamil selama masa kehamilan untuk memantau kondisi kesehatan ibu dan janin, mendeteksi secara dini adanya komplikasi kehamilan, serta mempersiapkan persalinan yang aman. Kepatuhan ibu hamil dalam melakukan kunjungan ANC sesuai standar sangat penting untuk menurunkan risiko komplikasi dan kematian ibu maupun bayi. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kepatuhan ANC adalah tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai *Antenatal Care* (ANC). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan melakukan *Antenatal Care* (ANC) di wilayah kerja Puskesmas Jadikarya Tahun 2026. Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III yang berada di wilayah kerja Puskesmas Jadikarya dengan jumlah sampel sebanyak 51 responden yang ditentukan menggunakan teknik *Accidental Sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner tingkat pengetahuan dan lembar observasi kepatuhan ANC berdasarkan Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA). Analisis data dilakukan secara univariat dan bivariat menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan kategori baik sebanyak 36 responden (70,6%), kategori cukup sebanyak 13 responden (25,5%), dan kategori kurang sebanyak 2 responden (3,9%). Kepatuhan ANC menunjukkan sebagian besar responden berada pada kategori patuh sebanyak 36 responden (70,6%), sedangkan kategori tidak patuh sebanyak 15 responden (29,4%). Hasil uji Chi-Square menunjukkan nilai *Pearson Chi-Square* sebesar 20,536 dengan $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) yang menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan kepatuhan melakukan *Antenatal Care* (ANC). Kesimpulan penelitian menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan ibu hamil maka semakin tinggi kepatuhan dalam melakukan kunjungan *Antenatal Care* (ANC). Peningkatan edukasi kesehatan kepada ibu hamil perlu terus dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan mempertahankan kepatuhan kunjungan ANC sesuai standar pelayanan kesehatan.

Kata kunci: *Antenatal Care*, Ibu Hamil, Kepatuhan, Pengetahuan.

THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF PREGNANT WOMEN AND COMPLIANCE WITH ANTENATAL CARE (ANC) IN THE JADIKARYA AREA IN 2026

Riris Risnawati¹, Arifah Septiane Mukti², Ratna Suminar³

¹Student at the Universitas Galuh

^{2,3}Dozens at the Universitas Galuh

*Email: riris.risnawati87@student.unigal.ac.id

HALAMAN ABSTRACT

Antenatal care (ANC) is a healthcare service provided to pregnant women during pregnancy to monitor the health of the mother and foetus, detect complications of pregnancy early, and prepare for safe childbirth. It is important for pregnant women to adhere to the standard ANC visit schedule in order to reduce the risk of complications and death for both mother and baby. Salah satu faktor yang diduga memengaruhi kepatuhan ANC adalah tingkat pengetahuan ibu hamil mengenai Antenatal Care (ANC). This study aims to determine the relationship between the level of knowledge of pregnant women and their adherence to antenatal care (ANC) in the Jadikarya area in 2026. This study used a quantitative research design with a cross-sectional approach. The population in this study is all pregnant women in the third trimester in the Jadikarya Health Centre catchment area, with 51 respondents selected using Accidental Sampling. Data was collected using a questionnaire on knowledge levels and a sheet for observing ANC compliance based on the Mother and Child Health Book (KIA). Data analysis was performed using univariate and bivariate analysis with Chi-Square testing. The results of the study showed that the majority of respondents had a good level of knowledge (36 respondents, 70.6%), followed by a sufficient level (13 respondents, 25.5%), and a low level (2 respondents, 3.9%). ANC adherence showed that the majority of respondents were compliant (70.6%), while 29.4% were non-compliant. The results of the Chi-Square test showed a Pearson Chi-Square value of 20.536 with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between the level of knowledge of pregnant women and adherence to antenatal care (ANC). The research conclusion shows that the higher the level of knowledge of pregnant women, the higher the compliance with antenatal care visits. It is necessary to continue to provide health education to pregnant women to improve their knowledge and maintain their compliance with ANC visits in accordance with health service standards.

Keywords: *Antenatal Care, Pregnant Women, Compliance, Knowledge.*